

Systematic Literatur Review: Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SD

Systematic Literature Review: Effectiveness Of Use Of The Student Teams Achievement Division (STAD) Learning Model On Learning Outcomes In Primary Students

Anisa Soleha

PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

anisasoleha162@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Data dikumpulkan dengan mendokumentasikan semua artikel yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini melibatkan 13 artikel nasional yang diperoleh dari database Google Scholar, namun hanya 8 artikel yang digunakan sesuai dengan tema yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD di sekolah dasar dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan siswa, memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: Efektivitas, Model STAD, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This research aims to evaluate the effectiveness of the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model on elementary school student learning outcomes. The method used in this research is Systematic Literature Review (SLR). Data was collected by documenting all articles relevant to the research topic. This research involved 13 national articles obtained from the Google Scholar database, but only 8 articles were used according to the theme studied. Based on the research results, it was concluded that the STAD learning model in elementary schools could be a solution to overcome student problems, have a positive impact on learning outcomes, and improve the quality of education in Indonesia.

Keywords: *Effectiveness, STAD Model, Primary School*

Copyright © 2024 Anisa Soleha

How to Cite: Anisa Soleha. (2024). Systematic Literatur Riview: Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SD. *ELSCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 31-45



OPEN ACCESS

PENDAHULUAN

Tiga pilar pendidikan tersebut adalah pendidikan karakter, pengembangan etika, dan pengembangan pengetahuan mendasar. Pengetahuan mendasar yang besar dapat mendorong pendidikan seseorang ke tingkat yang lebih tinggi. Hal ini memungkinkan proses pembelajaran mengalami perubahan paradigma, misalnya berubah fokus dari siswa menjadi pengajar sebagai fasilitator. Pembelajaran telah berkembang dari berkonsentrasi sepenuhnya pada guru menjadi sekarang mengikutsertakan siswa. Konsekuensinya, pendidik harus menciptakan strategi pengajaran yang menekankan pada hubungan yang baik antara guru dan siswa, juga antar siswa dengan siswa. Peningkatan dan penguatan hasil belajar siswa merupakan syarat penting untuk memulai interaksi yang efektif

Siswa merupakan syarat penting untuk memulai percakapan produktif. Tercapainya tujuan pembelajaran dan pentingnya memiliki guru yang berkualitas ditunjukkan oleh hasil belajar siswa. Metode atau teknik yang dipilih harus sesuai dengan tingkat keterampilan siswa, yang akan mempengaruhi seberapa baik proses pembelajaran berjalan. Pembelajaran tidak dapat berjalan efektif tanpa adanya strategi yang efektif. Selain meningkatkan prestasi akademik, pembelajaran yang sukses membantu siswa membangun karakteristik sosial dan etika yang penting di masa depan. Ada berbagai metode pembelajaran yang tersedia, dan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memutuskan metode pengajaran yang paling sesuai dengan materi pelajaran. Misalnya saja tujuan metode STAD adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, menjamin bahwa siswa terlibat secara penuh secara fisik, emosional, dan intelektual, sehingga memudahkan pemahaman konsep yang diajarkan

Model Pembelajaran STAD adalah jenis pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada aktivitas dan interaksi antara siswa, sehingga mereka dapat saling memotivasi dan membantu dalam memahami materi pelajaran guna mencapai prestasi yang optimal. (Widiyanto, 2017). Model pembelajaran STAD adalah salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kerjasama, kreativitas, berpikir kritis, dan kemampuan membantu teman. Model ini merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang sangat sederhana. Dalam model ini, setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang dengan anggota yang heterogen, termasuk laki-laki dan perempuan dari berbagai suku, serta siswa dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Terdapat lima komponen utama pada model pembelajaran STAD yaitu, presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individu dan rekognisi tim (Johariah, 2017). Jadi, metode pembelajaran STAD ini berguna dalam melatih

konsep kerja sama, gotong royong antar sesama kelompok, dan saling memotivasi. Sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Umumnya, penerapan metode pembelajaran STAD melibatkan pembentukan kelompok yang terdiri dari empat hingga lima siswa. Setelah kelompok terbentuk, guru akan menyajikan materi dan memberikan lembar kerja siswa (LKS). Setiap siswa dalam kelompok kemudian mengamati dan mempelajari materi berdasarkan LKS yang telah diberikan oleh guru. Setiap kelompok dan setiap siswa diharapkan untuk memahami masalah yang ada dalam lembar kerja tersebut. Hasil belajar merupakan buah dari interaksi antara proses belajar dan mengajar. Dari perspektif guru, tindakan mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Sementara itu, dari perspektif siswa, hasil belajar adalah puncak dari proses pembelajaran. Kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami materi yang diajarkan dapat diketahui melalui penilaian yang dilakukan oleh guru. Salah satu cara untuk mengukur hasil belajar siswa adalah dengan melihat hasil belajar mereka sendiri.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa di sekolah melalui ujian dan tugas yang diberikan guru, serta keaktifan dalam bertanya, menjawab, dan partisipasi dalam proses pembelajaran yang mendukung pencapaian tersebut. Hasil belajar merujuk pada kompetensi atau kemampuan tertentu yang diperoleh siswa setelah menjalani proses belajar mengajar, yang mencakup keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor (Setyorini & Wulandari, 2021). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri & Marlina, 2024) dengan hasil bahwa terdapat efektivitas pembelajaran model Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap peningkatan kemampuan penjumlahan bagi anak diskalkulia siswa SD. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh (Remi Rando & Pali, 2021) diperoleh hasil bahwa pembelajaran model Student Teams Achievement Division (STAD) efektif dalam pengembangan keterampilan sosial terhadap siswa SD. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan oleh (Suparlan, 2019) memperoleh hasil bahwa model Student Teams Achievement Division (STAD) efektif dalam meningkatkan keaktifitasan siswa dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Systematic Literature Riview: Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SD”. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan meninjau secara Systematic Literature Riview yang terkait dengan efektivitas penggunaan model pembelajaran student teams achievement division (STAD) terhadap hasil belajar pada siswa SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Tinjauan Literatur Sistematis (Systematic Literature Review atau SLR). SLR merupakan salah satu teknik penelitian yang secara sistematis meninjau kembali topik-topik tertentu dengan cara mengidentifikasi, menilai atau mengevaluasi, memilih, dan mengamati pertanyaan-pertanyaan spesifik yang akan dijawab berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Proses ini didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu yang berkualitas dan relevan.

Peninjauan literatur dilakukan pada basis database Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang digunakan adalah "Efektivitas Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Siswa SD," dengan pembatasan artikel dari tahun 2019 hingga 2024. Standar inklusi dalam peninjauan literatur ini mencakup studi yang terkait dengan efektivitas pembelajaran model pembelajaran student teams achievement division (STAD) terhadap hasil belajar pada siswa SD dan yang telah dipublikasikan. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi dan dianalisis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari hasil pencarian, peneliti menemukan 13 artikel yang relevan, namun hanya 10 artikel yang dipilih karena memiliki keterkaitan erat dengan topik penelitian. Tahap selanjutnya adalah pencatatan artikel-artikel tersebut ke dalam tabel untuk kemudian direview secara mendalam, terutama pada bagian hasil penelitian. Peneliti kemudian membuat perbandingan dari hasil temuan beberapa artikel tersebut dan menyusun kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis systematic literature review yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut pada Tabel 1

Tabel 1. Hasil penelitian artikel yang memenuhi kriteria inklusi

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	(Firdaus, Masytuh, Amalia, Gondorum, Amaliyah, 2023)	Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Students Teams Achievement Division Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada postest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada pretest, menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions. Selain itu, hasil penelitian juga

menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran

2. (Suparlan, 2019)	Efektivitas Metode Pembelajaran <i>Students Teams Achievement Division</i> (STAD) Pada Materi Unsur Cerita Rakyat	Hasil penelitian dalam penerapan metode Student Teams Achievement Division (STAD) pada materi mengidentifikasi unsur cerita rakyat di SDN Jamberejo III efektif untuk digunakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ketutasan klasikal siswa sebesar 94,4%, sehingga termasuk dalam kategori tuntas jika nilai siswa 85%. Sedangkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran memperoleh hasil persentase aktivitas sebesar 85,66%.
3. (Firdaus, Suhardi, Satriani, 2022)	Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD	Hasil belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres 6/75 TA Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone sebelum pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berada di kategori kurang dengan nilai 39.88. Setelah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berada pada kategori baik dengan nilai 83,00. Respon siswa berada pada kategori baik

dengan presentase 60%. Observasi keterlaksanaan berada pada kategori sangat terlaksana dengan nilai 90-100. Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres 6/75 TA Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone sebelum dan setelah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berada pada kategori sedang dengan nilai $0,3 \leq 0,6987 \leq 0,7$.

4. (Remi Rando & Pali, 2021)	Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) secara efektif dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada perubahan dari siklus I sebesar 20% dan siklus II menjadi 40 %. Dengan tingkat perubahan sebesar 20%, dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.
5. (Putri & Marlina, 2024)	Efektivitas Strategi Student Teams-Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan bagi Anak Diskalkulia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan Strategi Student Teams Achievement Division (STAD) secara efektif dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak Diskalkulia. Hal tersebut dapat dilihat pada 4 kali pertemuan fase baseline (A1) memperoleh nilai yakni 42%, 50%,

58%, 58%. Pada fase intervensi (B) pertemuan dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan dan perolehan nilainya yakni 66.67%, 79.16%, 75%, 79.16%, 83%, 87%, 87%. 5 kali pertemuan pada fase baseline (A2) perolehan nilai yakni 75%, 79%, 83%, 83%, 83%. Dari 3 pengamatan pada setiap keadaan tersebut tampak terjadinya peningkatan kemampuan anak setelah diberikan model pembelajaran Student Teams-Achievement Division (STAD) yang dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak Diskalkulia

6. (Arifin & Habibullah, 2023)	Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Alat Peraga Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Penguasaan Ilmu Tajwid	Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif (Stad) Menggunakan Alat Peraga Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Penguasaan Ilmu Tajwid Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif (Stad) Menggunakan Alat Peraga Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Penguasaan Ilmu Tajwid.
7. (Syambodo & Wibowo, 2021)	Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match Dengan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division	Hasil penelitian menyatakan (1) rata-rata pretest pada kelas kontrol adalah 58,92, sedangkan rata-rata posttest kelas kontrol adalah 80,52, maka ada perbedaan pretest dan posttest matematika pada siswa yang menggunakan STAD; (2) rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 60,76, sedangkan rata-rata posttest kelas kontrol adalah 88,0, maka ada perbedaan antara pretest dan posttest

matematika pada siswa yang menggunakan model pembelajaran make a match; (3) Dilihat dari rata-rata posttest pada kelas kontrol (model pembelajaran STAD) yaitu 80,52 dan kelas eksperimen yaitu 88,00, maka model pembelajaran make a match lebih efektif dibandingkan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (t hitung 0,002, $P < 0,05$).

-
8. (Suryaningrum & Winanto, 2023) Perbedaan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Dan Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan
- Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar matematika pada materi pecahan kelas IV SD antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Hal ini dapat dilihat dari nilai rerata posttest dari kedua kelas yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Selanjutnya dapat dilihat dari uji T yang menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,019, dimana signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika pada materi pecahan kelas IV SD antara model pembelajaran kooperatif tipe Student
-

Teams Achievement Division (STAD) dan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

9. (Syamsu, Rahmawati, Suyitno 2019)	Keefektifan Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang	Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dengan $L_{tabel}=1,701$ diperoleh normalitas akhir dengan $L_0=0,0056$ Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka hasil H_0 diterima dan data berasal dari distribusi normal. Selanjutnya perhitungan uji t hasil belajar thitung lebih besar dari ttabel ($12,751 > 1,701$) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan nilai hasil belajar lebih baik antara sebelum (pretest) dan sesudah (post-test) yang menggunakan model STAD. Jadi model STAD efektif terhadap hasil belajar Matematika materi bangun ruang siswa kelas V SDN 01 Doplang. Berdasarkan
10. (Fauziah & Purnomo, 2023)	Keefektifan Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar	Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t diperoleh hasil hitung sebesar 124,960 dan koefisien tersebut signifikan pada 15% dan $dk = 26$ maka diperoleh ttabel sebesar 2,506 jadi thitung $>$ ttabel, l dan meningkatnya jumlah siswa tuntas adalah 24 dari 28 l siswa yang mengikuti tes (posttest) dengan nilai rata-rata 78,32 yang Sebelumnya

Berdasarkan artikel yang telah diteliti dalam mencari keefektifan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) di sekolah dasar, peneliti mengamati dan memilih 13 artikel, namun peneliti hanya mengambil 10 artikel. Dari 10 artikel tersebut, 9 artikel menunjukkan bahwa model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) efektif, sementara 1 artikel tidak memenuhi syarat keefektifan dan digunakan

sebagai pembanding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Model Pembelajaran Make A Match di sekolah dasar lebih efektif dibandingkan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) ini sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model STAD pada pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi siswa. Dengan model pembelajaran berupa kelompok ini memberikan sebuah peningkatan terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, melatih siswa untuk saling membantu dan bekerja sama, dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut pendapat (Irma et al., 2018) Student Teams-Achievement Divisions (STAD) adalah model pembelajaran kooperatif yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan melibatkan siswa dalam kelompok kecil dengan berbagai tingkat kemampuan untuk bekerja sama. Model pembelajaran STAD ini menciptakan suasana belajar yang kreatif, inovatif, aktif, dan menyenangkan bagi siswa. Adanya penghargaan tim dalam model STAD meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Ketika siswa menikmati proses pembelajaran, mereka juga mampu berpikir secara logis (Anwar et al., 2022). Siswa akan berusaha untuk memahami materi, mengemukakan pendapat, membuat kesimpulan, serta menyelesaikan soal-soal atau masalah yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan artikel pertama menggunakan model STAD terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD. Salah satu tujuan pembelajaran matematika menurut Permendiknas yaitu siswa dapat melakukan pemecahan masalah, termasuk didalamnya pemahaman masalah, perancangan model, penyelesaian, dan penafsiran solusi (Latifah & Luritawaty, 2020) dan (Damayanti & Kartini, 2022). Pemecahan masalah matematika menurut Suryadi dkk., dalam (Sriwahyuni & Maryati, 2022) merupakan salah satu kegiatan matematika yang di anggap penting baik oleh para guru maupun siswa disemua tingkatan mulai dari Sekolah Dasar sampai SMA (Simamora et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut membuktikan bahwa pada artikel pertama tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus et al., 2023) menghasilkan simpulan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematika dapat diatasi dengan menarapkan model pembelajaran STAD dalam proses pembelajaran.

Pada artikel ke dua menggunakan model STAD pada materi unsur cerita rakyat. Cerita rakyat memiliki pesan moral dan dapat digunakan untuk mengajarkan empati kepada

anak-anak. Menurut Cress dan Holm (2009), buku cerita anak dapat menumbuhkan empati dengan memperlihatkan perilaku sehari-hari. Cerita rakyat juga mengembangkan imajinasi anak dengan menghubungkan pengalaman dan nilai-nilai kehidupan. Sebagai bagian dari sastra lisan atau folklor, cerita rakyat berkembang melalui tradisi lisan di masyarakat. Pembelajaran cerita rakyat penting untuk menjaga tradisi dan warisan leluhur agar tetap terjaga dan tidak hilang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suparlan, 2019) menyimpulkan bahwa melalui model STAD pada materi pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita rakyat efektif untuk diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ketuntasan siswa yang dinyatakan tuntas, dan aktifitas siswa yang dinyatakan aktif

Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD dapat mengembangkan keterampilan sosial pada siswa. Keterampilan sosial adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan hubungan sosial yang harmonis dan efektif dengan orang lain. Menurut (Ulum, 2019), keterampilan sosial meliputi kemampuan mengendalikan diri, beradaptasi, toleransi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam masyarakat. (Kusadi et al., 2020) menambahkan bahwa keterampilan sosial mencakup kemampuan untuk membangun hubungan dengan orang lain dan memecahkan masalah sosial sehingga dapat beradaptasi secara harmonis dengan lingkungan sekitar. Dari penjelasan tersebut, keterampilan sosial dapat disimpulkan sebagai kemampuan siswa untuk berkomunikasi, beradaptasi, dan menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Penelitian oleh (Remi Rando & Pali, 2021) sejalan dengan penggunaan model STAD untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, mendorong interaksi antara siswa dan guru untuk menganalisis dan menggali informasi tentang suatu topik atau masalah.

Menurut Sudha & Shalini (2014) dalam (Patricia & Zamzam, 2019), diskalkulia adalah istilah yang mencakup berbagai kesulitan dalam belajar matematika, mulai dari ketidakmampuan memahami arti bilangan hingga kesulitan menerapkan prinsip matematika dalam memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Marlina, 2024) berhasil mengatasi permasalahan tersebut secara efektif dengan menerapkan model pembelajaran model STAD pada anak diskalkulia di sekolah dasar.

Selain itu, model STAD ini juga secara efektif dapat meningkatkan penguasaan ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana kita bisa membaca al-Quran dengan benar dan tepat, baik ketika hurup terpisah (tunggal) maupun bertemu dengan hurup lain. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan

lidah dalam menyebut huruf-huruf al-Quran sehingga kita bisa membaca al-Quran dengan sempurna (Umar, 2017). Berdasarkan hal tersebut membuktikan bahwasannya pada penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Habibullah, 2023) pada penerapan model pembelajaran STAD secara efektif telah memberiakan peningkatan terhadap penguasaan ilmu tajwid pada siswa SD.

Namun, berdasarkan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh (Syambodo & Wibowo, 2021) menyatakan bahwa model pembelajran make a match lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan model pembelajaran STAD. Hal tersebut dibuktikan dengan presentase hasil nilai matematika pada model make a match lebih tinggi dibandingkan model STAD. Menurut Kurniasari, Koeswanti, & Radia (2019) dalam (Topandra & Hamimah, 2020), model pembelajaran make a match adalah metode yang menciptakan suasana belajar menyenangkan bagi siswa, karena mereka belajar sambil mencari pasangan kartu yang sesuai dengan konsep atau topik pembelajaran yang diberikan.

Menurut penulis bahwasannya model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) sangat efektif dalam meningkatkan berbagai aspek hasil belajar siswa SD. Model STAD, yang melibatkan kerja sama dalam kelompok kecil dengan beragam tingkat kemampuan, telah terbukti meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, keterampilan sosial, pemahaman cerita rakyat, dan penguasaan ilmu tajwid. Model ini mendorong interaksi aktif dan membantu siswa untuk saling mendukung dalam proses belajar, menciptakan suasana belajar yang kreatif, inovatif, aktif, dan menyenangkan. Selain itu, STAD juga menunjukkan efektivitas dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada anak-anak dengan diskalkulia. Di sisi lain, model pembelajaran make a match juga terbukti sangat efektif, terutama dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, di mana siswa belajar dengan mencari pasangan kartu yang sesuai dengan konsep atau topik pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa model make a match lebih efektif dalam beberapa kasus, seperti meningkatkan hasil belajar matematika, dibandingkan dengan model STAD. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat harus mempertimbangkan konteks, kebutuhan spesifik siswa, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tanpa strategi pembelajaran yang baik, proses belajar mengajar tidak akan berjalan secara efektif dan efisien, sehingga penting bagi guru untuk memilih metode yang paling sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Model ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai masalah siswa dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambah jumlah sumber yang digunakan dalam kajian penelitian, mengingat penelitian ini hanya menggunakan 13 artikel jurnal yang kemudian diinklusi menjadi 10 artikel jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y., Ananda, A., Montessori, M., & Khairani, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan SAVI dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7433–7445. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3355>
- Arifin, & Habibullah. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif (Stad) Menggunakan Alat Peraga Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Penguasaan Ilmu Tajwid. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 134–145. <https://doi.org/10.56146/edusifa.v9i1.123>
- Cress, S. W & Holm, D. T. (2009). Developing empathy through children's literature. *Education*, 593–597.
- Damayanti, N., & Kartini, K. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA pada Materi Barisan dan Deret Geometri. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 107–118. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.1162>
- Fauziah, & Purnomo. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. 6(2), 2226–2230.
- Firdaus, Suhardi, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Tergadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Pengaruh Penerapan Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD St.*, 1(November), 24–29.
- Firdaus, Z., Umi Masytoh, E., Amalia, N., Rahayu Gondoarum, W., & Amaliyah, F. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i21399>
- Irma, A., Herlina, D., & Nelson, Z. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Divisions (Stad) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa Sekolah Menengah Pertama Tualang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 54–60. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.45>
- Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif. *Thinking Skills and*

Creativity Journal, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.24661>

- Latifah, S. S., & Luritawaty, I. P. (2020). Think Pair Share sebagai Model Pembelajaran Kooperatif untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 35–46. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.641>
- Patricia, F. A., & Zamzam, K. F. (2019). Diskalkulia (Kesulitan Matematika) Berdasarkan Gender Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Malang. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(2), 288. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i2.2057>
- Putri, N. A., & Marlina. (2024). Efektivitas Strategi Student Teams-Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan bagi Anak Diskalkulia. 6(1), 781–787.
- Remi Rando, A., & Pali, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(2), 295. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i2.32983>
- Simamora, N. I., Simamora, E., & Dewi, I. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Menggunakan Hypercontent untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2635–2651. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1740>
- Sriwahyuni, & Maryati. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Program Linear. *Inomatika*, 4(1), 19–30. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v4i1.279>
- Suparlan. (2019). Efektivitas Metode Pembelajaran Students Teams Achievement Division (STAD) Pada Materi Unsur Cerita Rakyat. 5(1), 89–96. https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER_web.pdf
- Suryaningrum, S. S., & Winanto, A. (2023). Perbedaan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Dan Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Kelas Iv Sd. *Euclid*, 10(1), 133. <https://doi.org/10.33603/e.v10i1.8547>
- Syambodo, B., & Wibowo, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Model Pembelajaran Make A Match Dengan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division. *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/10.56393/lentera.v1i1.114>
- Syamsu, Rahmawati, & Suyitno. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 344. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19450>
- Topandra, M., & Hamimah. (2020). Model Kooperatif Tipe Make A Match dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1256–1268.
- Ulum, C. (2019). Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*,



10(2), 229–254. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.169>

Umar, Z. (2017). Panduan Ilmu Tajwid Praktis. In *Вестник Росздравнадзора* (Vol. 4, Issue 1).